

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan persyarikatan atau organisasi Muhammadiyah dalam hal ini Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 6/Gang Baja, M.Ts. Muhammadiyah 2 Kelayan Timur Kota Banjarmasin yang telah memiliki Piagam Pendirian Madrasah Swasta berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan Nomor: W.o/6- d/PP.00.6/827/2002 tanggal 09 September 2002 dengan Status Terdaftar ber Nomor Statistik Madrasah (NSM): 121263710023 turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendukung sepenuhnya program pemerintah, yaitu Program Belajar 12 Tahun.

Sejak diresmikannya tanggal 24 Februari 2001 pada Musyawarah Daerah Muhammadiyah ke-10 se-Kota Banjarmasin di komplek perguruan ini. Pada memasuki Tahun Pelajaran 2001/2002 yang merupakan awal dibukanya MTs Muhammadiyah 2 ini, saat ini telah meluluskan Angkatan XIX. Selain itu telah meraih beberapa prestasi kegiatan kesiswaan di bidang kepanduan (Pramuka) atau Hizbul Wathan dan kegiatan ekstra kurikuler lainnya. Adapun jumlah MTs Muhammadiyah hanya 3 madrasah di Kota Banjarmasin. MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Timur Kota Banjarmasin merupakan madrasah tsanawiyah yang kedua setelah MTs Muhammadiyah 1 di Jl. S. Parman Banjarmasin. Sedangkan MTs

Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin beralamat di Jl. Cemara Ujung Kuin Utara Banjarmasin.

2. Identitas Madrasah

Nama Sekolah	: MTs. Muhammadiyah 2
NSM/NPSN	: 121263710023/30315485
Jenjang	: Madrasah Tsanawiyah
Akreditasi Madrasah	: B Tanggal 11 November 2011
Status	: Swasta
Alamat Madrasah	:
Jalan	: Kelayan B. Timur Gg. Baja Rt. 08
Desa/Kelurahan	: Kelayan Timur
Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70247
Telepon	: (0511) 3276629
NPWP Madrasah	: 00.0555.756.6.731.000
Nama Yayasan	: Muhammadiyah
Alamat Yayasan	: Jl. Kelayan B Gg. Baja Rt. 08
Pimpinan Madrasah	:
Nama Kepala Madrasah	: Mulhan, SE
NIP	: -
Tempat/Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 13 Januari 1979

Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/III d
Alamat Rumah : Jl. KS Tubun Komp. Gajah Lurus Gg. 1
Tentram Rt. 16 Rw. 02 No. 9 Bjm 70241

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

Visi Madrasah Membentuk siswa yang bertaqwa kepada Allah SWT., berilmu, beramal, dan beribadah sesuai dengan Al-qur'an dan As-sunnah sehingga terwujud karakter muslim yang tercermin dalam Akhlaqul Kharimah.

b. Misi Madrasah

- 1) Berdakwah dan beramar ma'ruf nahi munkar melalui dunia pendidikan Membantu orang tua dalam mendidik putra-putrinya menjadi anak yang memiliki karakter Muslim sholih-sholihah.
- 2) Mengembangkan kurikulum yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ.
- 3) Mewujudkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler yang menuntut peran serta seluruh siswa sehingga terbentuk siswa yang cerdas, kreatif, rajin dan khusuk dalam beribadah.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sehingga memudahkan proses belajar mengajar yang lancar dan menggembirakan siswa.
- 5) Menjalin kerjasama dengan warga sekolah, pemerintah dan masyarakat untuk pengembangan siswa dan sekolah.

4. Tujuan Madrasah

Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga madrasah kepada Allah SWT. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam melalui kegiatan keagamaan, memenuhi pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif, meningkatkan motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler, meningkatkan kemampuan akademik, penguasaan dalam bidang IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi, memenuhi sarana dan prasarana serta fasilitas yang kontributif bagi pembangunan pendidikan dan pembelajaran, mengupayakan partisipasi masyarakat secara optimal sehingga terpenuhinya standar pembiayaan dengan cara mengakses berbagai momentum untuk kepentingan madrasah, mempersiapkan peserta didik yang mandiri dan berguna bagi masyarakat dan lingkungan.

5. Jumlah Peserta Didik Perkelas Tahun Ajaran 2022/2023

a. Rombongan Belajar Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023

Table 4.2: Jumlah Peserta Didik Tahun 2022/2023

Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Rombongan	Jumlah Siswa		
			L	P	JLH
VII	1	Kelas VII	6	10	16
VIII	1	Kelas VIII	1	0	1
IX	1	Kelas IX	4	7	11
Jumlah	3	3	11	17	28

b. Jumlah Peserta Didik 3 Tahun Terakhir

1) Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2019/2020

Table 4.3: Jumlah Peserta Didik Tahun 2019/2020

Kelas	Jumlah Peserta Didik			Keterangan
	LK	PR	Jumlah	
VII	2	2	4	
VIII	3	7	10	
IX	5	4	9	
Jumlah	10	13	23	

2) Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2020/2021

Table 4.4: Jumlah Peserta Didik Tahun 2020/2021

Kelas	Jumlah Peserta Didik			Keterangan
	LK	PR	Jumlah	
VII	2	8	10	
VIII	2	2	4	
IX	5	7	12	
Jumlah	9	17	26	

3) Jumlah Peserta Tahun Pelajaran 2021/2022

Table 4.5: Jumlah Peserta Didik Tahun 2021/2022

Kelas	Jumlah Peserta Didik			Keterangan
	LK	PR	Jumlah	
VII	1	0	1	
VIII	4	7	11	
IX	3	2	5	
Jumlah	8	9	17	

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruangan kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Table 4.6: Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Nama Tempat	Jumlah
1	Ruang kegiatan belajar	3
2	Ruang Kantor Kepsek dan TU	1
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Mushola	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Laboratorium IPA	1
7	Ruang Laboratorium Komputer	1
8	Ruang Ekstrakurikuler (UKS, Pramuka/HW, Seni, dan Drum band)	1
	Jumlah	10

B. Penyajian Data

Berdasarkan uraian diatas peneliti sudah memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan akan menuraikan tentang data-data yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Data yang disajikan ini adalah tentang strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Data-data yang didapatkan peneliti disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah kepala madrasah dan guru, wawancara ini dilakukan mulai tanggal 13 februari sampai 13

april 2023. Untuk menjaga nama baik kepala madrasah dan dewan guru peneliti hanya menggunakan nama inisial saja.

Penyajian data ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya. Agar memudahkan dalam penyajian data dan analisis data. Adapun data tersebut didapat dari hasil wawancara peneliti dengan 1 kepala madrasah dan 8 informan tambahan. Peneliti akan menguraikannya dibawah ini:

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

setelah peneliti melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dapat dilihat bahwa adanya suatu usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mempromosikan sekolah tersebut, adapun strategi kepala madrasah dalam mempromosikan sekolah sendiri sangat penting dilakukan karena hal tersebut dapat mempermudah dalam mencapai suatu tujuan yang telah diinginkan oleh sekolah. Dalam pembentukan suatu strategi kepala madrasah memiliki peran dan tugas penting didalamnya.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang ada di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M selaku kepala madrasah beliau mengatakan bahwa:

“Saya sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan peran dan tugas saya sebagai kepala madrasah di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Semua guru di sini Alhamdulillah mempercayai saya sebagai kepala madrasah, dan semua guru turut membantu saya dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin agar tetap maju dan terus berkembang.”¹

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh Ibu N beliau mengatakan bahwa:

¹Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 22 Februari 2023

“Menurut saya bapa M memiliki peran dan tugas yang sangat penting dalam kegiatan promosi di sekolah ini. Segala kegiatan promosi dilaksanakan atas perintah beliau. Seperti halnya membuat brosur, pamflet, spanduk dan lain-lain itu atas perintah beliau. Setelah itu brosur, pamflet, spanduk yang sudah diolah disebarluaskan oleh para guru, peserta didik dan kepala madrasah juga termasuk para alumni di sekolah ini.”²

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh Bapak A beliau mengatakan bahwa:

“Pihak yang berperan dan bertugas dalam kegiatan promosi bukan hanya pihak sekolah melainkan juga ada para alumni yang membantu penyebaran lewat pamflet online, saya di sini juga ikut mempromosikan sekolah kepada masyarakat sekitar sebagai gambaran mereka dalam memilih pendidikan untuk anaknya.”³

Berdasarkan hasil observasi di lapangan benar adanya bahwa kepala madrasah ini memiliki peran dan tugas yang sangat penting dalam mempromosikan sekolah tersebut. Peneliti melihat adanya suatu usaha dari kepala madrasah dalam mempromosikan sekolah tersebut dengan menyiapkan berbagai cara seperti membuat brosur, pamflet, spanduk yang kemudian akan disebar ke masyarakat sekitar dan sekolah dasar. Hal ini pun dibantu juga oleh guru-guru yang lain, mereka saling bekerjasama dalam mempromosikan sekolah MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M selaku kepala madrasah tentang pentingnya suatu kegiatan promosi, beliau mengatakan bahwa:

“Sangat penting dan harus dilaksanakan karena keberhasilan kegiatan promosi di sekolah ini sangat diharapkan agar peserta didik sesuai standar nasional pendidikan. walaupun usianya sudah 22 tahun dari tahun 2001 tepatnya tanggal 8 februari. Memang dalam perjalanan selama ini kita belum pernah menembus peserta didik sesuai standar, malahan kita selalu dibawah standar sekolah pada umumnya. Jadi karena itulah makanya kita setiap menjelang tahun pelajaran baru misalnya ini bulan februari kita melakukan sosialisasi dengan mendatangi kesekolah-sekolah dasar, madrasah, dan

²Hasil Wawancara dengan Ibu N, tanggal 22 Februari 2023

³Hasil Wawancara dengan Bapak A, tanggal 22 Februari 2023

insya Allah akhir bulan februari ini kita mengadakan milad sekolah, sekaligus lomba dan mengadakan perlombaan juga dalam rangka tasyakuran MTs kita yang ke 22 tahun, bahkan selain itu sosialisasi kita juga dilakukan melalui sosial media seperti akun facebook, intagram, tiktok, dan youtube dan para alumni juga turut ikut serta dalam membantu promosi melalui share di media sosial, jadi intinya setiap tahun biarpun sekolah kita dibawah standar tapi pasca pandemi kemarin buktinya di kelas 7 ini sudah mulai bagus dengan jumlah 18 peserta didik, dan kita anggap lumayan banyak untuk sekolah kita walaupun masih dibawah standar.”⁴

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh Bapak T beliau mengatakan bahwa:

“Mempromosikan sekolah itu sangat penting sekali karena banyak disekitar kami ini sekolah-sekolah terdekat seperti SMP jadi bagaimana caranya agar kami bisa dapat peserta didik, dan tentunya dengan kami melaksanakan kegiatan promosi dan ditujukan kesekolah dasar, madrasah agar promosi yang dilakukan tetap sasaran.”⁵

Dari kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan promosi di sekolah sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk memberi informasi tentang keberadaan, keunggulan, kegiatan atau program yang ada di sekolah. Sehingga dapat menarik minat calon peserta didik, orang tua dan masyarakat sekitar dalam pengembangan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Kegiatan promosi dilakukan tidak lepas dari strategi yang digunakan. Strategi promosi tersebut diharapkan dapat mempermudah untuk mencapai tujuan kegiatan promosi. Strategi promosi dirancang oleh kepala madrasah yang mana kepala madrasah merupakan pemimpin dari suatu sekolah. Keberhasilan kegiatan promosi tergantung bagaimana kepala madrasah merancang strategi promosi madrasah.

⁴Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 22 Februari 2023

⁵Hasil Wawancara dengan Bapak T, tanggal 22 Februari 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M selaku kepala madrasah tentang strategi apa yang dilakukan dalam mempromosikan sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Salah satu strategi saya yaitu dalam bentuk mengadakan perlombaan, merupakan salah satu strategi memperkenalkan sekolah secara tidak langsung kepada calon peserta didik. Lalu mereka datang kesekolah mungkin dengan mereka datang langsung calon peserta didik yang kita undang lewat perlombaan mereka akan melihat kegiatan perlombaan yang ada di sekolah yang diiringi dengan sambutan ekstrakurikuler drum band dan disamping dengan sosialisasi. Sosialisasi pun kita tayangkan dalam bentuk slide/ppt kegiatan di sekolah dan ekstrakurikuler seperti drum band, pramuka dll agar bisa menarik minat calon peserta didik, ataupun profil sekolah kita tayangkan kepada mereka.”⁶

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan strategi kepala madrasah dalam mempromosikan sekolah dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut bertujuan untuk memberi informasi tentang keberadaan, keunggulan, kegiatan atau program yang ada di sekolah. Sehingga dapat menarik minat calon peserta didik, orang tua dan masyarakat sekitar dalam pengembangan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Strategi promosi dilakukan tidak lepas dari strategi yang digunakan. Strategi promosi tersebut diharapkan dapat mempermudah untuk mencapai tujuan kegiatan promosi. Strategi promosi dirancang oleh kepala madrasah yang mana kepala madrasah merupakan pemimpin dari suatu sekolah. Keberhasilan kegiatan promosi tergantung bagaimana kepala madrasah merancang strategi promosi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M selaku kepala madrasah tentang apakah calon peserta didik semua diseleksi melalui tes, beliau mengatakan bahwa:

⁶Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 22 Februari 2023

“Kita hanya memiliki satu tes yaitu harus bisa baca tulis Al-Qur’an dan jika calon peserta didik tidak bisa. Itupun tidak menjadi kendala kalo mereka tidak bisa, maka kami akan siap bertanggung jawab dalam membimbing mereka agar bisa baca tulis Al-Qur’an. Di sekolah ini tidak memakai tes-tes dikarenakan peserta didik kita kebatasan selalu dibawah standar.⁷

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh Ibu S dan Bapak C beliau mengatakan bahwa:

“Kalo kita yang pasti calon peserta didiknya punya surat keterangan lulus dari SD. Kalau seleksi secara khusus itu mungkin tidak ada, yang jelas kami hanya melihat nilai. Kalo kami sebagai guru di sini siap menerima siapapun dan berapapun nilainya kami siap untuk bertanggung jawab dalam membimbing mereka. Kami siap mendidik mereka walaupun untuk di sekolah ini ada ketentuan harus bisa baca tulis Al-Qur’an itupun tidak menjadi kendala kalo mereka tidak bisa, maka kami akan siap membimbing untuk mereka agar bisa baca tulis Al-Qur’an.⁸

Dari kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan calon peserta didik diseleksi melalui tes baca tulis Al-Qur’an saja untuk mengetahui apakah mereka lancar atau tidak dalam membaca Al-Qur’an. Meskipun sebagian ada yang tidak lancar, dari pihak sekolah juga pun akan siap bertanggung jawab dan memberikan bimbingan untuk mereka terkhususnya dalam membaca tulis Al-Qur’an.

2. Proses Kepala Madrasah Mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

setelah peneliti melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dapat dilihat bahwa adanya suatu proses usaha mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang ada di sekolah tersebut.

⁷Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 22 Febrari 2023

⁸Wawancara dengan Ibu S dan Bapak C tanggal 23 Februari 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M selaku kepala madrasah bagaimana proses dalam mempromosikan sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Selama ini yang kita lakukan baik-baik saja jalannya tidak ada kendala, memang prosesnya alamiah, natural saja karena sudah kita jadwalkan. Dalam proses promosi yang pertama kita lakukan penyebaran brosur kesekolah-sekolah Alhamdulillah tahun ini ada 28 sekolah yang kita tuju. Kedua memasang spanduk di muka gang sekolah kita. Terus juga jangan lupa spanduk, brosur didesain dengan semenarik mungkin, ketiga kami mengadakan lomba di sekolah sekaligus merayakan milad agar dapat menarik minat calon peserta didik dengan mengadakan beberapa lomba yang pertama ada cerdas cermat, tahfidzul Qur’an, adzan, puisi, dasa darma pramuka, futsal, dan wide game.”⁹

Pernyataan diatas diperkuat oleh ibu J, beliau mengatakan bahwa:

“Kami mengadakan lomba di sekolah undangan kami bagikan ke sekolah yang mana kita tuju adalah peserta didik kelas 6, dan juga selain membagikan undangan tadi kami juga membagikan brosur sekaligus melakukan sosialisasi di sekolah berupa tayangan-tayangan kegiatan yang mana ditampilkan melalui slide ppt, kemudian hasil-hasil dari program kegiatan di sekolah juga diperlihatkan keanak dengan bahasanya harga jual dari sekolah ini apa yang mau disampaikan seperti menyampaikan program unggulan sekolah dan kegiatan yang ada di sekolah jadi dari tawaran-tawaran kelebihan tadi semoga mereka tertarik untuk bisa memasuki sekolah kami.”¹⁰

Berdasarkan hasil observasi di lapangan peneliti melihat benar adanya bahwa kepala madrasah ini melakukan proses mempromosikan sekolah. Banyak melakukan cara untuk menarik minat peserta didik agar mereka mendaftar ke MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Peneliti melihat adanya suatu proses dari kepala madrasah dalam mempromosikan sekolah tersebut dengan mengadakan perlombaan di sekolah dengan cara membagikan undangan ke sekolah-sekolah

⁹Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 22 Febrari 2023

¹⁰Hasil Wawancara dengan Ibu J, tanggal 23 Februari 2023

dasar. Hal ini pun dibantu juga oleh guru-guru yang lain, mereka saling bekerjasama dalam proses mempromosikan sekolah MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M selaku kepala madrasah tentang langkah-langkah apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melakukan promosi di sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Pertama-tama dengan melakukan rapat, pembentukan panitia, dan guru-guru juga membuat proposal dan planning apa saja nanti yang kita perlukan, seperti biasanya kami membuat brosur, spanduk, atau dalam bentuk video ringan atau singkat untuk disampaikan disosial media dengan akun yang kita punya seperti instagram, facebook dan wa.”¹¹

Pernyataan Bapak M di atas diperkuat lagi dengan hasil wawancara bersama

Ibu Y, beliau juga mengatakan:

“Sebelum kami ingin mempromosikan sekolah ini kami juga melakukan persiapan dan rapat terlebih dahulu bersama guru-guru yang lain membentuk panitia siapa yang turun kelapangan langsung untuk menyebarkan brosur-brosur dan siapa saja yang bertugas pada bagian sosial media.”¹²

Dari pernyataan diatas dapat peneliti tarik kesimpulan bahwasanya sebelum mereka mempromosikan sekolah tersebut adanya planning-planning dan kerja sama antara dewan guru dan kepala sekolah untuk bekerja sama dalam mempromosikan sekolah tersebut. Ada yang bertugas langsung turun kelapangan untuk menyebarkan brosur-brosur ada juga yang langsung mempromosikan sekolah lewat media sosial dan ada juga upaya dewan guru tersebut mempromosikan sekolah melalui perlombaan yang mana target dari yang mengikuti lomba tersebut adalah peserta didik kelas 6 SD sederajat.

¹¹Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 22 Februari 2023

¹²Hasil Wawancara dengan Ibu Y, tanggal 6 Maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M selaku kepala madrasah tentang apakah proses promosi sekolah itu memakan waktu yang lama, beliau mengatakan bahwa:

“Proses mempromosikan biasanya memakan waktu sekitar 2 mingguan dan bahkan bisa sampai satu bulan.”¹³

Pernyataan Bapak M di atas diperkuat lagi dengan hasil wawancara bersama Ibu I, beliau juga mengatakan:

“Biasanya diawali dari bulan februari sudah bisa kami lakukan untuk mempromosikan tahun ajaran baru ini sampai bulan juli dan sampai masuk para peserta didik tersebut. Sesingkat-singkatnya sampai 2 mingguan dan tahun ini berbarengan dengan milad dan perlombaan di sekolah.”¹⁴

Dari kedua pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya kepala marasah dan guru-guru mempromosikan sekolah jauh sebelum mendekati waktu pendaftaran atau ajaran baru. Hal ini dapat dilihat dari adanya kerjasama antara dewan guru dan kepala madrasah dalam mempromosikan sekolah melalui berbagai macam cara. Yang mana bisa melalui media sosial ataupun sosialisasi secara langsung ke sekolah dasar.

Waktu mempromosikan pun bisa satu bulan sebelum dibukakannya pendaftaran, atau bisa juga dalam 2 minggu sebelum dibukanya pendaftaran bagi calon peserta didik. Proses mempromosikan juga dilakukan dengan berbagai macam cara dimulai dari penyebaran brosur, media sosial menyebarkan pamflet, melalui pemasangan spanduk, dan sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah. Semua itu dilakukan jauh sebelum dibukakannya ajaran baru.

¹³Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 22 Febrari 2023

¹⁴Hasil Wawancara dengan Ibu I, tanggal 11 Maret 2023

C. Analisis Data

Pada analisis data, akan dijelaskan analisis mengenai data dan fakta serta temuan peneliti yang sebelumnya sudah dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin beserta prosesnya.

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Strategi kepala madrasah merupakan salah satu perencanaan langkah awal menggerakkan sebuah promosi sekolah dan juga merupakan langkah awal dalam mencapai tujuan promosi sekolah. Adapun strategi promosi kepala madrasah dalam melakukan perencanaan awal biasanya tersistem dan ditentukan atas dasar kesepakatan bersama dengan harapan mencapai tujuan promosi sekolah. Pada strategi kepala madrasah di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, dapat kita pahami strategi kepala madrasah sangat penting dalam menentukan langkah-langkah yang dilakukan untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dengan kepala madrasah, pada strategi kepala madrasah dalam mempromosikan sekolah di mana diawali dengan kepala madrasah melaksanakan pembentukan kepanitiaan dan mengadakan rapat dengan para dewan guru untuk membuat perlombaan, brosur, spanduk sekaligus melakukan sosialisasi dengan terjun langsung ke lapangan agar program tersebut dapat menarik minat calon peserta didik dan dapat memajukan sekolah dengan program-program dalam mempromosikan sekolahnya.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai strategi kepala madrasah dalam mempromosikan sekolah dibandingkan dengan teori dari E. Mulyasa dalam bukunya “Manajemen Kepemimpinan kepala madrasah” pada bab 2 sub bab kajian teori, mengatakan bahwa salah satu tugas kepala madrasah sebagai motivator harus mempunyai strategi yang tepat untuk memberikan peningkatan sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, penghargaan secara efektif serta penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).¹⁵ Setelah peneliti analisis bahwa pernyataan ini memiliki kesesuaian dengan apa yang terjadi dalam program strategi kepala madrasah dalam mempromosikan sekolah di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Tahap selanjutnya setelah strategi kepala madrasah adalah tanggung jawab kepala madrasah di mana pada tahap ini kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam penerimaan calon peserta didik baru.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dengan kepala madrasah yang diperkuat juga oleh ibu S dan bapak C, di mana dalam penerimaan calon peserta didik baru kepala madrasah memiliki tanggung jawab penting yang mana calon peserta didik diseleksi melalui tes baca tulis Al-Qur’an untuk mengetahui apakah mereka lancar atau tidak dalam membaca Al-Qur’an. Meskipun sebagian ada yang tidak lancar atau tidak bisa, dari kepala madrasah sendiripun dan pihak sekolah akan siap

¹⁵E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Madrasah...*,40.

bertanggung jawab dan memberikan bimbingan untuk mereka terkhususnya dalam membaca tulis Al-Qur'an.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai tanggung jawab kepala madrasah, setelah peneliti analisis jika dibandingkan dengan teori menurut E.Mulyasa dalam bukunya "Manajemen dan Kependidikan Kepala Madrasah" pada bab 2 sub bab kajian teori, mengatakan bahwa tanggung jawab seorang pemimpin harus dibuktikan bahwa kapan saja dia harus siap melaksanakan tugasnya dan harus siap siaga bila ada perintah dari yang lebih atas.¹⁶ Hal ini sesuai dengan apa yang terjadi dalam tanggung jawab kepala madrasah di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dan guru.

Selanjutnya mengenai keberhasilan kepala madrasah, keberhasilan kepala madrasah dalam memberdayakan segala unsur pendidikan yang ada dipengaruhi oleh seorang pemimpin di sekolah yakni kepala madrasah. Keberhasilan kepala madrasah adalah keberhasilan bawahan dan sebaliknya keberhasilan bahwa adalah keberhasilan kepala madrasah juga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan diperkuat oleh bapak T, bahwa keberhasilan kepala madrasah dalam kegiatan promosi dilakukan tidak lepas dari strategi yang digunakan. Strategi promosi sangat diharapkan dapat mempermudah untuk mencapai tujuan kegiatan promosi. Strategi promosi dirancang oleh kepala madrasah yang mana kepala madrasah merupakan pemimpin dari suatu sekolah. Keberhasilan kegiatan promosi tergantung bagaimana kepala madrasah merancang strategi promosi sekolah tersebut.

¹⁶E. Mulyasa, *Manajemen & Kependidikan Kepala Madrasah...*, 123.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai keberhasilan kepala madrasah jika dibandingkan dengan teori menurut Wahjosumidjo dalam bukunya “Kepemimpinan Kepala Sekolah” pada bab 2 sub bab kajian teori, mengatakan keberhasilan kepemimpinan pada hakikatnya berkaitan dengan tingkat kepedulian seorang pemimpin terlihat pada kedua orientasinya yaitu apa yang telah dicapai oleh organisasi (*organizational achievement*) dan pembinaan terhadap organisasi (*organizational maintenance*).¹⁷ Setelah peneliti analisis hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan kepala madrasah setelah melaksanakan promosi sekolah.

Selanjutnya peran dan tugas kepala madrasah, peran kepala madrasah adalah mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kepala madrasah sebagai pemimpin di bidang pendidikan haruslah mengetahui serta memahami pengaplikasian fungsi dan tugasnya dengan baik.

Menurut Purwanto dalam bukunya yang berjudul Administrasi dan Supervisi Pendidikan, bahwa seorang kepala madrasah mempunyai sepuluh macam peranan, yaitu: “Sebagai pelaksana, perencana, seorang ahli, mengawasi hubungan antara anggota-anggota, mewakili kelompok, bertindak sebagai pemberi ganjaran, bertindak sebagai wasit, pemegang tanggung jawab, sebagai seorang pencipta, dan sebagai seorang ayah.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, yang didukung wawancara ibu N dan bapak A diketahui bahwa dalam menjalankan peran dan tugas kepala madrasah sudah dengan semaksimal mungkin memberikan yang terbaik

¹⁷Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*,49.

¹⁸Purwanto Ngalm, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan...*, 65.

untuk sekolah apalagi dalam mempromosikan sekolah. Peneliti melihat adanya suatu usaha dari kepala madrasah dalam mempromosikan sekolah tersebut dengan menyiapkan berbagai cara seperti membuat brosur, pamflet, spanduk yang akan disebar ke masyarakat sekitar, serta mengadakan suatu perlombaan di sekolah. Hal tersebut dibantu juga oleh guru-guru yang lain, mereka saling bekerjasama dalam mempromosikan sekolah MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

2. Proses dalam Mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Proses dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin menunjukkan bahwa proses promosi sekolah dapat diartikan sebagai suatu upaya memperkenalkan sekolah kepada calon peserta didik, orang tua calon peserta didik dan masyarakat dilingkungan sekitar dalam rangka mendapatkan perhatian agar di masa mendatang mereka dapat menjadi peserta didik di sekolah yang sudah dipromosikan tadi.

Promosi yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah cukup maksimal agar dapat menarik para calon peserta didik, karena proses itu dilakukan dengan cara mengadakan suatu perlombaan yang diselenggarakan di sekolah MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dalam rangka mengenalkan kepada calon peserta didik terhadap apa saja yang ada lingkungan sekolah terutama program-program unggulan yang ada di sekolah.

Sebagaimana menurut Menurut Philip Kotler dalam bukunya Dasar-Dasar Pemasaran, promosi merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh sekolah

untuk mengkomunikasikan manfaat dari sekolah dan untuk meyakinkan calon peserta didik agar mereka bersekolah disekolah yang telah dipromosikan.¹⁹

Hal tersebut sejalan dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala madrasah. Beliau menjelaskan bahwasanya dalam meningkatkan jumlah peserta didik di sekolah dimulai dari proses perencanaan strategi promosi sekolah, melakukan langkah awal dalam membentuk kepanitiaan, menentukan waktu dan pemilihan struktur kepanitiaan, serta menentukan sasaran dan target yang dibutuhkan oleh sekolah. Pelaksanaan proses promosi dilakukan melalui suatu acara perlombaan, brosur, spanduk, dan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang mana calon peserta didik yang dituju adalah peserta didik yang duduk di kelas 6 SD dan sederajatnya. Agar program tersebut dapat menarik minat calon peserta didik dan dapat memajukan sekolah dengan program-program yang ada dalam mempromosikan sekolah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan kepala madrasah di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dalam mempromosikan sekolah memiliki banyak strategi untuk dilaksanakasn dan strategi tersebut sangat menarik dan berhasil diaplikasikan dalam kegiatannya di sekolah. Kepala madrasah mampu memberikan suatu ide atau cara dalam mempromosi sekolah tanpa harus menjatuhkan sekolah lain.

¹⁹Philip Kolter, *Dasar-dasar Pemasaran...*,59.